BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu aspek penting dalam pelaksanaan kegiatan manajemen adalah pengawasan, yang dimaksudkan untuk mengusahakan pelaksanaan bisa berjalan sesuai dengan rencana atau program-program yang telah digariskan. Pengawasan biasanya dilakukan oleh seorang manajer dalam usahanya untuk mencapai tujuan organisasi tempat seorang manajer mengadakan pelaksanaan, pengorganisasian, pengarahan serta bimbingan yang dilakukan dengan baik. Istilah pengawasan dikenal dan dikembangkan ilmu manajemen, karena pengawasan merupakan sistem yang mempunyai unsur pengelolaan kegiatan. Menggunakan cara pengawasan tersebut akan dapat menemukan kesalahan-kesalahan yang pada akhirnya kesalahan tersebut akan dapat diperbaiki dan yang terpenting kesalahan tersebut tidak akan terulang kembali (Yuwono, 2001: 61).

Hakikat pengawasan adalah untuk mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan, pemborosan, penyelewengan, hambatan, kesalahan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran serta pelaksanaan tugas-tugas organisasi. Sebagai bagian dari aktivitas dan tanggungjawab pimpinan, sasaran pengawasan adalah mewujudkan dan meningkatkan efisiensi, efektivitas, rasionalitas dan ketertiban dalam pencapaian tujuan dan pelaksanaan tugas-tugas organisasi.

Organisasi membutuhkan kepemimpinan dan manajemen yang kuat untuk meraih keefektivitasan yang optimal. Sumber daya manusia perlu diarahkan untuk dapat

melaksanakan apa yang harus mereka lakukan sehingga untuk dapat berjalan sesuai dengan rencana maka perlu adanya pengawasan yang dilakukan secara teratur. Seperti juga yang diungkapkan Handoko (2003 : 25), bahwa semua fungsi manajemen tidak akan efektif tanpa adanya fungsi pengawasan (controlling). Hal ini disebabkan karena dengan melaksanakan pengawasan, perusahaan dapat memeriksa, meneliti, menilai dan mengarahkan pelaksanaan pekerjaan. Adanya pengawasan diharapkan penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi dapat ditekan sehingga kemungkinan timbulnya kerugian yang besar dapat dihilangkan atau setidak-tidaknya dapat dikurangi. Melalui pelaksanaan pengawasan organisasi dapat membandingkan segala sesuatu yang telah dijalankan dengan standar atau rencananya, juga dapat membuat kayawan bekerja lebih efektif. Oleh karena itu pengawasan terhadap pegawai sangat perlu dilakukan untuk menjaga kinerja yang prima yang didambakan setiap organisasi juga untuk mengetahui jika terdapat kesalahan dan sekaligus memperbaiki kesalahan-kesalahan tesebut, juga untuk mengetahui jika terdapat penyimpangan sekaligus memperbaikinnya dan juga hal lainnya yang tidak sesuai dengan tugas dan wewenang yang telah ditentukan.

Pengawasan dari masing-masing individu atau pengawasan dari pimpinan sangat diperlukan demi kelancaran pekerjaan yang dikerjakan karena selain menjadi motor penggerak pemimpin juga berfungsi sebagai pengawas. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan pekerjaanya dapat berjalan dengan lancar agar tujuan organisasi dapat tercapai. Pengawasan yang baik akan berdampak positif terhadap pegawainya karena

dengan pengawasan yang baik pegawai akan disiplin kerja serta dapat berkonsentrasi dalam menyelesaikan tugasnya.Tanpa keberadaan dan pengawasan pimimpinan, suatu organisasi akan bergerak terlalu lambat, stagnan, dan kehilangan jalan. Menurut Robbins (2006), keberadaan pemimpin di dalam sebuah perusahaan merupakan motor penggerak yang menentukan laju perusahaan.

Fenomena yang terjadi di Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo adalah masih banyak pegawai yang sering terlambat masuk kantor. Seharusnya yang kurang disiplin akan mendapat teguran dari pimpinan, namun masih ada yang tidak mengindahkan teguran dari pimpinan dan masih melakukan kesalahan yang sama. Berdasarkan keadaan atau kondisi lingkungan kerja di Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kota Selatan di atas diharapkan agar pimpinan lebih tegas lagi dalam menerapkan Efektivitas pengawasan agar tujuan organisasi dapat terwujud sesuai yang diharapkan. Atas Dasar pemikiran inilah penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian guna mengkaji masalah tersebut secara sistematis dalam formulasi judul ***"Efektivitas Pengawasan Pimpinan Di Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo".***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas pengawasan dalam merencanakan kegiatan di Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Kota Selatan?
2. Bagaimana efektivitas pengawasan dalam mengorganisir kegiatan di Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Kota Selatan?

3. Bagaimana efektivitas pengawasan dalam melaksanakan koordinasi kegiatan antar unit kerja di Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan efektivitas pengawasan dalam merencanakan kegiatan di Kantor Cabang Dinas Penidikan Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo.
2. Untuk mengetahui penerapan efektivitas pengawasan dalam mengorganisir kegiatan di Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Kota Selatan.
3. Untuk mengetahui penerapan efektivitas pengawasan dalam melaksanakan koordinasi kegiatan antar unit kerja di Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi Dinas Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang efektivitas pengawasan pimpinan di Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Kota Selatan.

2. Bagi Kepala Dinas

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan secara kontekstual dan konseptual dalam menerapkan sitem pengawasan yang lebih baik lagi.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian dimasa mendatang.